

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KEPADA UMKM BAKPIA ADHITA DAN UMKM KULINER GUDEG & PECEL SENGGOL BU SUMEH DI TERAS MALIOBORO

Betrix Satriani Daru Pratomo¹, Endang Sri Utami²
betrixsatriani@gmail.com¹, endang@mercubuana-yogya.ac.id²
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bakpia dan gudeg adalah bagian terpenting dari perekonomian lokal dan pariwisata di Yogyakarta. Namun, banyak UMKM ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, terkhusus pada penyusunan laporan keuangan yang memadai. Penelitian ini tujuannya guna mendampingi UMKM bakpia dan gudeg dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang relevan dan mudah dipahami. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif, yang melibatkan pelatihan, workshop, dan konsultasi individual. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa program pendampingan ini secara signifikan meningkatkan pemahaman serta keterampilan UMKM dalam hal pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan laba rugi, dan penyajian informasi keuangan yang esensial untuk proses pengambilan keputusan. Dengan adanya laporan keuangan yang lebih terstruktur, diharapkan UMKM dapat mengelola operasional usaha mereka dengan lebih terorganisir dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Akuntansi, Pelaporan Keuangan Sederhana, Pelaku UMKM, Pemasukan, Pengeluaran, Pelatihan Sosialisasi.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) producing bakpia and gudeg are an important part of the local economy and tourism in Yogyakarta. However, many of these MSMEs face challenges in financial management, particularly in preparing adequate financial reports. This research aims to assist bakpia and gudeg MSMEs in preparing simple, relevant, and easy to understand financial reports. The method used is participatory assistance, which involves training, workshops, and individual consultations. The research results show that this assistance effectively improves MSMEs' understanding and ability to record financial transactions, prepare profit and loss statements, and present financial information useful for decision-making. With better financial reports, MSMEs are expected to manage their businesses more professionally and sustainably.

Keywords: Accounting, Simple Financial Reporting, SME Entrepreneurs, Income, Expenditure, Training Socialization.

PENDAHULUAN

Sebagai kota budaya dan pariwisata yang terkenal, Yogyakarta menawarkan pengalaman kuliner yang kaya dan memikat. Keberagaman ini didukung oleh UMKM kuliner yang berperan sentral, yang telah menjadi bagian integral dari identitas kota. Menurut Kementerian Keuangan RI (2020) Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan sumber daya manusia di dalam UMKM terletak pada pengelolaan aspek keuangan.

Mereka menyajikan spektrum hidangan yang luas, mulai dari resep tradisional yang diwariskan turun-temurun hingga kreasi inovatif yang memanjakan lidah wisatawan domestik dan mancanegara.

Yogyakarta, yang dikenal dengan julukan Kota Gudeg dan Kota Pelajar, merupakan pusat budaya dan pariwisata yang kaya. Salah satu daya tarik utamanya adalah keanekaragaman kuliner yang menggugah selera. Keberagaman ini tidak terlepas dari peran besar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang kuliner. UMKM kuliner di Yogyakarta menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas kota ini, menyajikan hidangan

legendaris seperti gudeg, bakpia, sate klathak, angkringan, dan berbagai makanan tradisional lainnya. Selain itu, pelaku UMKM terus berinovasi dengan menciptakan hidangan baru yang menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara. Keberadaan UMKM kuliner tak hanya memperkaya pengalaman wisata kuliner tetapi juga berkontribusi besar pada perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan melestarikan warisan budaya kuliner Yogyakarta.

UMKM kuliner di Yogyakarta memiliki ciri khas yang membedakannya dari UMKM di daerah lain. Dengan mengandalkan resep turun-temurun, bahan baku lokal, serta teknik memasak tradisional yang diwariskan dari generasi ke generasi, mereka mampu menghasilkan cita rasa yang autentik dan unik. Selain menjaga tradisi, UMKM kuliner Yogyakarta juga adaptif terhadap perkembangan zaman. Mereka memanfaatkan teknologi dan platform digital untuk memasarkan dan menjual produk, serta terus berinovasi menciptakan hidangan baru yang sesuai dengan selera konsumen modern.

UMKM kuliner di Yogyakarta menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Semakin ketatnya persaingan, fluktuasi harga bahan baku, perubahan preferensi konsumen, serta dampak pandemi COVID-19 yang melemahkan sektor pariwisata dan ekonomi global menjadi ujian tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan studi mendalam untuk memahami dinamika yang terjadi, menggali potensi yang ada, dan merumuskan strategi pengembangan yang efektif demi keberlanjutan dan pertumbuhan sektor ini.

Selain itu, penting bagi pelaku UMKM untuk memiliki pembukuan yang rinci agar setiap pengeluaran dan pemasukan dapat tercatat dengan jelas dan akurat. Tetapi, terdapat pelaku UMKM yang belum menerapkan pencatatan atau pembukuan secara sistematis dalam menjalankan usaha mereka. Kurangnya pencatatan ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam pengambilan keputusan karena kurangnya pemahaman tentang arus kas yang dibutuhkan untuk mengukur kinerja bisnis. Oleh sebab itu, diperlukan sosialisasi dan program pengabdian masyarakat untuk membantu meningkatkan kesadaran serta keterampilan pelaku UMKM, guna mendukung kemajuan sektor ini di Indonesia.

Wende (2023) menyatakan bahwasanya tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan, serta memberi pelatihan serta pendampingan agar mereka mampu menyusun laporan keuangan yang akurat. Istanti (2020) menjelaskan bahwa laporan keuangan memainkan peran penting dalam mendukung kesuksesan UMKM, karena dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan ekonomi, pengelolaan usaha, dan berbagai aspek lainnya. Sementara itu, Luviani & Pramiudi (2020) mengemukakan bahwa fungsi utama laporan keuangan adalah guna menggambarkan dengan jelas mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan baik di periode tertentu maupun pada saat tertentu.

Masalah

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Teras Malioboro mengungkapkan bahwa usaha Bakpia dan Gudeg menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu masalah utama adalah minimnya keahlian dan pemahaman dalam perencanaan keuangan. Pemilik usaha cenderung hanya mencatat tanpa melakukan pencatatan yang sistematis. Akibatnya, kedua bisnis tersebut kesulitan untuk mengetahui apakah pendapatan dan pengeluaran harian mereka menghasilkan keuntungan atau justru kerugian.

Gambar 1 – UMKM Bakpia Adhita



Gambar 2 – UMKM Kuliner Gudeg & Pecel Senggol Bu Sumeh



METODE PENELITIAN

Proses pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dilakukan melalui berbagai metode pengumpulan informasi, seperti wawancara langsung dengan pelaku UMKM, sosialisasi tentang pelaporan keuangan untuk UMKM, serta pendampingan langsung dalam menyusun laporan keuangan bagi UMKM Bakpia Bakpia & Gudeg.

Kegiatan ini bertujuan guna peningkatan pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya laporan keuangan, sehingga mereka dapat mengetahui laba usaha yang dihasilkan. Pendampingan ini berlangsung pada 6 Oktober 2024, menggunakan beberapa metode berikut:

1. Observasi dan wawancara: Melakukan pengamatan langsung terhadap proses pencatatan transaksi keuangan, termasuk pembelian, penjualan, dan operasional harian. Sesuai dengan pandangan Utama (2021), metode ini melibatkan keterlibatan langsung dalam aktivitas sehari-hari. Wawancara dilakukan dengan pelaku UMKM untuk menggali data dan memahami masalah yang dihadapi, sebagaimana disampaikan oleh Setyaningsih & Budiantara (2023).
2. Penyampaian materi: Memberikan penjelasan tentang siklus laporan keuangan serta pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.
3. Bimbingan langsung: Panduan menyusun laporan keuangan dilakukan secara sederhana dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur pembuatan laporan keuangan dilakukan selama kegiatan pendampingan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan bukti transaksi
Bukti-bukti transaksi dari UMKM Bakpia Adhita dan UMKM Kuliner Gudeg & Pecel Senggol Bu Sumeh di Teras Malioboro dikumpulkan untuk mempermudah proses pencatatan.
2. Pencatatan dalam jurnal umum
Semua transaksi dicatat terlebih dahulu dalam jurnal umum.
3. Pemindahan ke buku besar
Transaksi yang sudah dicatat dalam jurnal umum lalu dipindahkan ke buku besar untuk mengelompokkan akun-akun yang terkait.
4. Penyusunan neraca saldo
Berdasarkan buku besar, dibuat neraca saldo untuk memastikan keseimbangan data keuangan.
5. Penyusunan laporan laba rugi
Laporan laba rugi disusun agar diketahui hasil keuntungan atau kerugian usaha.
6. Penyusunan laporan perubahan modal
Tahapan terakhir adalah membuat laporan posisi keuangan untuk memberikan gambaran aset, kewajiban, dan ekuitas usaha.

Gambar

Gambar 1. Foto bersama setelah melakukan Pelatihan dan pelaksanaan laporan keuangan sederhana UMKM Bakpia Adhita



Gambar 2. Foto bersama setelah melakukan Pelatihan dan pelaksanaan laporan keuangan sederhana UMKM Kuliner Gudeg & Pecel Senggol Bu Sumeh



Gambar 3. Format Laba Rugi sebagai referensi dalam membuat laporan keuangan

**UMKM BAKPIA BU ARDHITA / UMKM KULINER
GUDEG & PECEL SENGGOL BU SUMEH
LAPORAN LABA RUGI BULAN OKTOBER 2024**

Pendapatan:
Pendapatan penjualan:

Beban - beban:
Beban Perlengkapan:
Beban Listrik:
Beban Bensin:
Beban Lain lain:
Total Beban:
Laba Bersih

Gambar 4. Format Lapiran PerubahanModal sebagai referensi dalam membuat laporan keuangan

**UMKM BAKPIA BU ARDHITA / UMKM KULINER
GUDEG & PECEL SENGGOL BU SUMEH
LAPORAN PERUBAHAN MODAL BULAN OKTOBER
2024**

Modal Awal:

Laba Bersih:
Prive:
Penanaman Modal:
Modal Akhir:

Gambar 5. Format Neraca sebagai referensi dalam membuat laporan keuangan

**UMKM BAKPIA BU ARDHITA & UMKM BAKPIA BU
ARDHITA / UMKM KULINER GUDEG & PECEL
SENGGOL BU SUMEH
NERACA BULAN OKTOBER 2024**

Harta:
Harta Lancar:
Kas:
Perlengkapan:
Jumlah harta Lancar:

Harta Tetap:
Peralatan:
Jumlah Harta Tetap:

Utang
Utang Usaha:

Modal:

Jumlah Utang & Modal sebesar ...

Hasil

Mitra UMKM yang menjadi sasaran kegiatan menunjukkan beberapa indikator keberhasilan.

Berikut adalah tanda-tanda keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Keterangan	Sebelum	Sesudah
UMKM memahami pentingnya laporan keuangan	30%	100%
UMKM mampu membuat laporan keuangan sederhana	30%	100%
UMKM melakukan pencatatan keuangan secara rutin	30%	100%

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada UMKM Bakpia Adhita dan UMKM Kuliner Gudeg & Pecel Senggol Bu Sumeh berlangsung dengan lancar dan efektif. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini berhasil memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada UMKM terkait Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Neraca. UMKM Bakpia Adhita dan UMKM Kuliner Gudeg & Pecel Senggol Bu Sumeh kini memahami fungsi laporan keuangan dalam bisnis serta pentingnya laporan tersebut untuk pengambilan keputusan usaha. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran UMKM akan pentingnya memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan penulis kepada UMKM Bakpia Adhita & UMKM Kuliner Gudeg & Pecel Senggol Bu Sumeh yang telah meluangkan waktu serta mengizinkan penulis agar melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Rasa terima kasih pun disampaikan kepada dosen pembimbing, Bu Endang Sri Utami, SE., M. Si, Ak, CA, CAP atas bimbingan yang diberikan sejak awal hingga akhir kegiatan. Selain itu, penulis sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R., & Rompis, A. I. (2021). Penguatan peran UMKM melalui pendampingan pembuatan laporan keuangan. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 379-390.
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya penyusunan laporan keuangan umkm bagi para pengusaha bakery , cake and pastry (bcp) di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 163–171.
- Luviani, N. H., & Pramiudi, U. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 187-196. doi:<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.377>
- Setyaningsih, R., & Budiantara, M. (2023). Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada Toko Rohani Ibu Margi Klaten. *Jurnal abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 953-958. doi:<https://doi.org/10.54082/jamsi.764>
- Utama, F. R. (2021). Pendampingan Dan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Kabupaten Pesawaran. *Jurnal of Sriwijaya Community Services*, 159-168. doi:<https://doi.org/10.29259/jscs.v2i2.58>.
- Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 129-132.
- Widyari, N. W. T., Sariani, N. L. P., & Sukarnasih, D. M. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Di Warung Sebatu. *Sumber*, 75, 85.